

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA MANAJERIAL

Romandhon¹, Khikmatul 'Avia²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sains Al-Qur'an, Wonosobo, Indonesia
romandhon@unsiq.ac.id, ²khikmatulavia24@gmail.com

Abstract. *This study aims to determine the effect of accounting knowledge, budgetary participation and entrepreneurial personality and level of education on the managerial performance of a case study on UMKM processed palm sugar, Limbangan District, Kendal Regency. The population in this study were all 107 small and medium-sized micro, small and medium-sized enterprises of palm sugar processing located in Limbangan District. The research sample was determined using simple random sampling method and obtained a sample of 85 using the Slovin formula. Data were collected through questionnaires and the analytical method used in this study was multiple linear regression analysis with the help of statistical software SPSS version 24. The results showed that accounting knowledge has a positive effect on managerial performance, budgetary participation has no effect on managerial performance, entrepreneurial personality has a positive effect on managerial performance and level of education affects managerial performance in UMKM processed palm sugar, Limbangan district, Kendal district.*

Keywords: *accounting knowledge, budgeting participation, entrepreneurial personality, managerial performance.*

Abstraksi. *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari pengetahuan akuntansi, partisipasi penyusunan anggaran dan kepribadian kewirausahaan dan tingkat pendidikan terhadap kinerja manajerial studi kasus pada UMKM olahan gula aren Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal. Populasi dalam penelitian ini adalah semua Usaha Mikro Kecil dan Menengah olahan gula aren yang berada di Kecamatan Limbangan sejumlah 107 buah. Penentuan sampel penelitian menggunakan metode simple random sampling dan memperoleh sampel sebanyak 85 buah dengan menggunakan rumus slovin. Data dikumpulkan melalui kuisisioner dan metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak statistik SPSS versi 24. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial, partisipasi penyusunan anggaran tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial, kepribadian kewirausahaan berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada UMKM olahan gula aren kecamatan Limbangan kabupaten Kendal.*

Kata Kunci: *kepribadian kewirausahaan, kinerja manajerial, partisipasi penyusunan anggaran, pengetahuan akuntansi.*

PENDAHULUAN

Dalam perencanaan pembangunan ekonomi, daerah harus mampu mengenali karakter ekonomi, sosial, dan fisik daerah itu sendiri. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk membangun ekonomi daerah adalah melalui Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Delima Sari Lubis, 2016). UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) merupakan sebuah industri penggerak kesejahteraan bagi masyarakat daerah, juga merupakan usaha yang dapat membantu masyarakat kecil untuk memperoleh pekerjaan juga pendapatan bagi hidupnya (Maghfirah & BZ, 2016). UMKM merupakan salah satu bagian penting dari perekonomian Indonesia. Kontribusinya terhadap PDB mencapai 56,7 % dibandingkan dengan kontribusi yang bersumber dari ekspor nonmigas yang hanya mencapai 15 %.

Perkembangan ekonomi saat ini menuntut perusahaan untuk memanfaatkan kemampuannya dengan semaksimal mungkin. Agar dapat meningkatkan kinerja, manajer perlu memiliki kemampuan untuk melihat dan menggunakan peluang, mengidentifikasi permasalahan, dan menyeleksi serta mengimplementasikan proses adaptasi dengan tepat. (Putra, 2018) Keberhasilan suatu organisasi dalam berbisnis dan mencapai tujuan sebagian besar tergantung pada kinerja manajer. Kinerja manajerial adalah proses kombinasi yang terus-menerus dilakukan dalam kerja sama antara seorang karyawan dan aturan langsung yang melibatkan penerapan pengharapan, serta pengertian tentang fungsi kerja karyawan (Maslikah et al., 2018).

Dalam dunia usaha, Usaha Mikro Kecil dan Menengah juga perlu diterapkannya sistem akuntansi yang baik guna menghasilkan sumber daya yang baik dalam UMKM. Pengetahuan akuntansi dapat didefinisikan sebagai seperangkat ilmu tentang sistem yang menghasilkan laporan keuangan yang diadakan sebagai pedoman agar perusahaan dapat terus mengevaluasi kinerjanya agar menjadi lebih efektif dan efisien dalam periode berikutnya. Target dan

tujuan sangat diperlukan dalam menentukan baik atau buruknya kinerja. Penetapan target dan tujuan ini dilaksanakan dalam proses penyusunan anggaran. Proses penyusunan anggaran merupakan kegiatan yang mempunyai kemungkinan dampak fungsional dan disfungsional terhadap sikap dan perilaku anggota organisasi. Manajer harus mempunyai sikap atau perilaku wirausaha yang baik untuk mengembangkan usahanya.

Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan langkah yang strategis dalam meningkatkan dan memperkuat dasar kehidupan perekonomian dari sebagian besar rakyat Indonesia, khususnya melalui penyediaan lapangan kerja dan mengurangi kesenjangan dan tingkat kemiskinan. Lemahnya kemampuan manajerial dan SDM mengakibatkan pengusaha kecil tidak mampu menjalankan usahanya dengan baik. Tingkat pendidikan merupakan salah satu indikator organisasi dalam menentukan pencapaian hasil kerja, bahwa jenis dan tingkat pendidikan seorang pegawai yang biasa digunakan untuk mengukur dan menilai kemampuan seorang karyawan.

Dari data Dinas Koperasi dan UMKM jumlah UMKM Kabupaten Kendal tahun 2012 sebanyak 57,192 di mana yang terbanyak adalah UMKM sektor pertanian diikuti industri, perdagangan dan jasa/aneka usaha. Dalam undang-undang No 5 Tahun 1984 industri adalah rangkaian kegiatan dan ekonomi yang meliputi pengolahan, pengerjaan, pengubahan, perbaikan bahan baku atau barang setengah jadi menjadi barang yang berguna dan lebih bermanfaat untuk pemakaian dan usaha jasa yang menunjang kegiatan yang ada (Ridwan, dkk, 2017).

Di Kabupaten Kendal tepatnya di kecamatan Limbangan merupakan salah satu wilayah dari 20 kecamatan di Kabupaten Kendal yang memiliki UMKM bersumber daya lokal yaitu berupa pembuatan gula aren. UMKM gula aren di Kecamatan Limbangan

Kabupaten Kendal masih dijalankan dengan skala mikro dan dengan peralatan yang sederhana menunjukkan bahwa usaha ini belum di kelola secara optimal, sehingga

Peranan akuntansi dan pelaporan keuangan adalah untuk menyajikan informasi yang bersifat netral dan membantu meningkatkan efisiensi alokasi sumber kekayaan yang terbatas pada pasar modal dan lainnya. Objektivitas pelaporan keuangan dihubungkan dengan keterlibatan peranan akuntansi dan pelaporan keuangan dan diarahkan pada tujuan umum pelaporan keuangan oleh satuan usaha (Aditya, 2017)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ferina Firdayanti, Nur Diana, Junaidi (2020) Pengetahuan akuntansi memiliki efek positif terhadap kinerja manajerial. Hasil penelitian tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Aditya Fitri Siregar (2017) Pengetahuan akuntansi berpengaruh secara simultan. Riswan Yudhi Fahrianta Megawati Chandra (2019) pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap kinerja manajerial berpengaruh positif secara simultan.

Berdasarkan definisi pengetahuan akuntansi diatas bahwa pengetahuan akuntansi adalah ilmu yang tersusun secara sistematis tentang bagaimana seni pencatatan, penggolongan, peringkasan transaksi dan kejadian bersifat keuangan. Jika UMKM pengelola gula aren memiliki pengetahuan akuntansi dalam hal seni pencatatan, penggolongan peringkasan transaksi dan kejadian bersifat keuangan maka hal tersebut akan membantu meningkatkan kinerja manajerial. Sehingga disusun hipotesis sebagai berikut:

H1: Pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial

Penyusunan anggaran secara partisipatif

kinerja usahanya juga belum optimal.

TEORI DAN HIPOTESIS

diharapkan dapat meningkatkan kinerja manajer, yaitu ketika suatu tujuan dirancang dan secara partisipasi disetujui maka karyawan akan menginternalisasikan tujuan yang ditetapkan dan memiliki rasa tanggung jawab pribadi untuk mencapainya, karena mereka ikut terlibat dalam penyusunan anggaran (Milani, 1975).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Galuh Ferawati (2017) Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial. Dan penelitian yang sama juga telah dilakukan oleh Irman Badu, Ishak Awaluddin, Arifuddin Mas'ud (2019) Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial secara parsial. Dan Adi Wiratno, Wahyu Ningsih dan Neginia Kencono Putri (2018) Partisipasi Anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Namun, berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nisrinah Laila Qardiyanti (2017) partisipasi penyusunan anggaran tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

Berdasarkan uraian sebelumnya bahwa partisipasi dalam penyusunan anggaran yang baik dapat tercapai ketika manajer bisa mengikutsertakan karyawan berpartisipasi dalam penyusunan anggaran dan dengan adanya keterlibatan tersebut akan memiliki rasa tanggung jawab untuk melaksanakan anggaran sebaik dan semaksimal mungkin sehingga akan meningkatkan kinerja manajerial pada UMKM pengolahan gula aren. Sehingga disusun hipotesis sebagai berikut:

H2: Partisipasi penyusunan anggaran

berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial

Menurut Stoner dan Edward dalam Winardi (2003) menjelaskan bahwa seorang manajer dapat disebut seorang wirausaha, apabila ia sanggup melaksanakan perubahan-perubahan yang bersifat inovatif dalam proses produksi yang di manage olehnya. Seorang wirausaha pada situasi dan kondisi tertentu (apabila perusahaan kecil yang dibentuknya telah berkembang menjadi perusahaan besar) harus pula melaksanakan tugas-tugas seorang manajer dalam wujud melaksanakan fungsi-fungsi manajerial, seperti perencanaan, pengorganisasian, memimpin, dan mengawasi (Winardi, 2003).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Jefri Wicahya Putra (2018) kepribadian wirausaha berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial. Dan penelitian dari Ferina Firdayanti, Nur Diana, Junaidi (2020) Kepribadian wirausaha memiliki efek positif

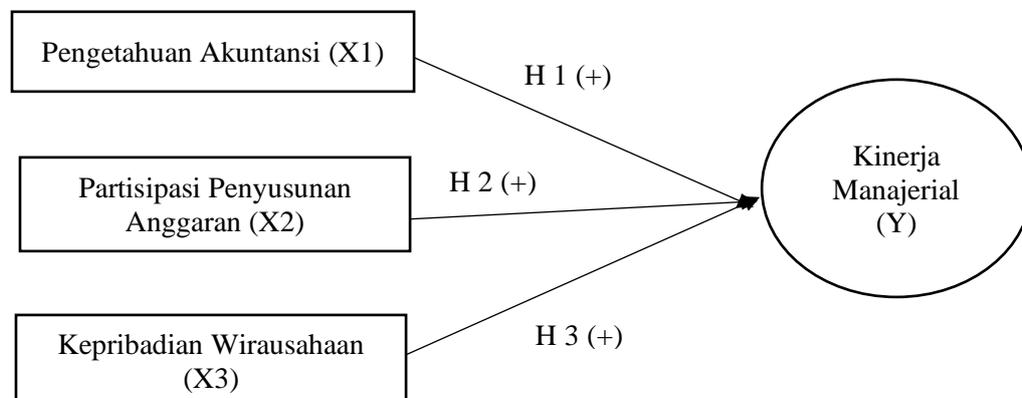
terhadap kinerja manajerial. Dan Riswan Yudhi Fahrianta Megawati Chandra (2019) perilaku kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan berpengaruh terhadap kinerja manajerial baik secara parsial maupun simultan.

Seorang manajer yang memiliki kepribadian kewirausahaan adalah yang melaksanakan fungsi-fungsi manajerial seperti perencanaan, pengorganisasian, memimpin dan mengawasi. Artinya semakin UMKM pengolahan gula aren melaksanakan fungsi-fungsi manajerial, maka semakin terdorong seorang manajer untuk bekerja mewujudkan kinerja manajerial yang baik. Sehingga disusun hipotesis sebagai berikut:

H3: *Kepribadian wirausaha berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial*

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dibentuk kerangka pemikiran teoritis sebagai berikut:

Gambar 1
Model Penelitian



METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2012). Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda. populasi dalam penelitian ini adalah pemilik UMKM pengolahan gula aren di wilayah Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal yang berjumlah 107 pelaku usaha. Sampel untuk penelitian ini memakai metode *simple random sampling* dan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemilik UMKM pengolahan gula aren di Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal yang berjumlah 107 responden.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu: variabel independen yang meliputi pengetahuan akuntansi, partisipasi penyusunan anggaran dan kepribadian wirausaha. Dan variabel dependennya adalah kinerja manajerial. Pengetahuan akuntansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural (Bonner dan Walker 1994), yaitu: Pengetahuan deklaratif, pengetahuan dari fakta-fakta yang memiliki konsep dan Pengetahuan prosedural, pengetahuan yang patuh terhadap aturan atau langkah-langkah

yang digunakan untuk menjalankan tugasnya secara terampil. Menurut Brownell dalam Falikhatun (2007) indikator Partisipasi Penyusunan Anggaran adalah: Keterlibatan, Pengaruh, dan Komitmen. Variabel ini diukur dengan kuesioner yang di adopsi dari Milani (1975) dalam Ginanjar (2017) dimodifikasi yang terdiri dari 7 pernyataan dengan poin skala *likert*. “Menurut Siregar (2009), kepribadian wirausaha adalah seluruh konsep, pengetahuan yang abstrak untuk memperoleh sumber daya yang bernilai rendah, secara eksplisit dan bagaimana menyebarkan sumber daya. Adapun indikator dalam variabel ini, yaitu: Percaya Diri, Berani Mengambil Resiko, Kepemimpinan, Berorientasi ke Masa Depan. Variabel ini diukur dengan kuesioner yang diadopsi dari Streers dan Braunstein (1976) dalam Aditya (2017) dimodifikasi yang terdiri dari 11 pernyataan dengan poin skala *likert*.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuisisioner / angket secara langsung dan menyebarkan secara langsung kepada responden. Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2008).

Pendidikan merupakan pengaruh lingkungan

terhadap individu untuk menghasilkan perubahan-perubahan yang tetap dalam kebiasaan perilaku, pikiran dan sikapnya. Variabel ini diukur dengan tingkat pendidikan formal dari masing-masing responden sebagai berikut: SD (Sekolah Dasar), SMP (Sekolah Menengah Pertama), dan SMA (Sekolah Menengah Atas). Menurut Yuniarto (2015). Indikator untuk mengukur kinerja manajerial adalah sebagai berikut: Perencanaan, Investigasi, Pengorganisasian, Evaluasi, Pengawasan, Pengaturan Staf, Negosiasi, dan Perwakilan. Pengujian heterokedastisitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji *glejser*, yaitu dengan meregresikan variabel independen terhadap nilai absolut residual. Menurut Ghozali (2018) kriteria pengambilan keputusan dalam uji *glejser* yang dilakukan

adalah: Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi gejala heterokedastisitas dalam model regresi, Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05 maka terjadi gejala heterokedastisitas dalam model regresi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk memberikan gambaran mengenai variabel-variabel penelitian yaitu pengetahuan akuntansi, partisipasi penyusunan anggaran, tingkat Pendidikan, dan kepribadian kewirausahaan. Mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini yang diuraikan dalam distribusi kisaran teoritis, kisaran aktual, rata-rata dan standar deviasi yang dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Deskripsi Statistik Variabel-Variabel Penelitian

	Std. Deviation	Rata-rata Aktual	Kisaran Aktual	Kisaran Teoritis	Rata-rata Teoritis
Kinerja Manajerial	4,495	34,48	18-43	9-45	27
Pengetahuan Akuntansi	2,251	21,84	12-25	5-25	15
Partisipasi Penyusunan Anggaran	4,703	26,21	17-35	7-35	21
Kepribadian Wirausaha	6,240	40,86	22-55	11-55	33

Sumber: Data Primer diolah, 2021 (Lampiran 4)

Dari tabel tersebut dapat diketahui informasi tentang standar deviasi, rata-rata serta kisaran teoritis masing-masing responden lebih tinggi dari rata-rata teoritis, maka dapat disimpulkan bahwa UMKM

pengolahan gula aren yang menjadi responden dalam penelitian ini beranggapan bahwa kinerja manajerial di desa bersangkutan sudah baik.

Hasil Pengujian Hipotesis Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12,294	5,294		2,322	,023
Pengetahuan Akuntansi	,504	,204	,252	2,469	,016
Partisipasi Penyusunan Anggaran	,191	,098	,200	1,947	,055
Kepribadian Wirausaha	,151	,076	,210	2,000	,049

Sumber: data primer yang diolah 2021 (Lampiran 8)

Berdasarkan tabel tersebut dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$Y = 12,294 + 0,504 X_1 + 0,191 X_2 + 0,151 X_3$
 Persamaan regresi linier berganda tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) sebesar 12,297 (positif), menunjukkan bahwa ketika variabel independen (pengetahuan akuntansi, partisipasi penyusunan anggaran dan kepribadian wirausaha) dalam keadaan konstanta ($x=0$), maka UMKM gula aren yang menjadi sampel dalam penelitian ini cenderung memiliki kualitas kinerja manajerial yang baik.

2. Pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap kinerja manajerial (H_1) memiliki koefisien 0,504 dan signifikan pada 0,016. Tingkat signifikansi menunjukkan nilai kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_1 yang menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial diterima. Artinya pengetahuan akuntansi yang baik menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi sebagai sarana informasi yang lengkap, tepat waktu, dapat digunakan sesuai dengan periodenya serta dapat dipertanggung jawabkan. dengan demikian akan semakin baik kinerja manajerial dalam UMKM

pengolahan gula aren. Dengan asumsi variabel-variabel lain dianggap konstan.

3. Partisipasi penyusunan anggaran tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial (H_2) memiliki koefisien 0,191 dan signifikan pada 0,055. Karena memiliki tingkat signifikansi lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 yang menyatakan partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial, ditolak. Hal tersebut dapat diartikan partisipasi penyusunan anggaran yang ditandai dengan keterlibatan karyawan dalam menyusun anggaran, belum tentu berdampak pada kinerja manajerial pada pengelola gula aren yang bersangkutan. Dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.

4. Kepribadian kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja manajerial (H_3) memiliki koefisien 0,151 dan signifikan pada 0,049. Karena memiliki tingkat signifikan kurang dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara kepribadian kewirausahaan terhadap kinerja manajerial, diterima. Artinya, jika seorang manajer memiliki kepribadian kewirausahaan atau cara seseorang untuk berinteraksi dengan lingkungan dan kemampuan untuk melihat peluang usaha dan sanggup melaksanakan

perubahan- perubahan yang bersifat inovatif maka akan meningkatkan kualitas kinerja manajerial. Dengan asumsi variabel-variabel lain dianggap konstan.

Pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial (H_1) diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ferina Firdayanti, Nur Diana, Junaidi (2020), Aditya Fitri Siregar (2017), Dan Riswan Yudhi Fahrianta Megawati Chandra (2019) yang membuktikan bahwa Pengetahuan akuntansi memiliki efek positif terhadap kinerja manajerial secara simultan. Artinya pengelola gula aren yang menjadi responden dalam penelitian ini mempunyai pengetahuan akuntansi sebagai sarana informasi yang lengkap, tepat waktu, dapat digunakan sesuai dengan periodenya serta dapat dipertanggung jawabkan. Hal ini disebabkan pengelola gula aren yang memiliki sikap bertanggung jawab dan dapat diandalkan sehingga akan memiliki kualitas kinerja manajerial yang baik.

Partisipasi penyusunan anggaran tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial (H_2) ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nisrinah Laila Qardiyanti (2017) yang membuktikan bahwa partisipasi penyusunan anggaran tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Hal ini berkaitan dengan keterlibatan karyawan dalam menyusun anggaran, belum tentu berdampak pada kinerja manajerial. Seharusnya dengan ikut terlibat dan bekerja dengan baik akan menghasilkan kinerja yang bagus.

Pengaruh kepribadian kewirausahaan terhadap kinerja manajerial (H_3) diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jefri Wicahya Putra (2018), Ferina Firdayanti, Nur Diana, Junaidi (2020), Dan Riswan Yudhi Fahrianta Megawati Chandra (2019) yang membuktikan bahwa Kepribadian wirausaha memiliki efek positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Cara seseorang untuk berinteraksi dengan lingkungan dan kemampuan untuk

melihat peluang usaha dan sanggup melaksanakan perubahan yang bersifat inovatif maka akan meningkatkan kualitas kinerja manajerial. Artinya bahwa manajer pada pengolahan gula aren di Kecamatan Limbangan sudah memiliki sikap seperti seorang wirausaha yang sanggup melaksanakan perubahan-perubahan yang bersifat inovatif untuk mendukung visi misi dalam mencapai sebuah tujuan bersama, dalam produksi yang dimanajeri olehnya. Tingkat pendidikan UMKM pengolahan gula aren berupa pendidikan formal, mempunyai tujuan untuk mengembangkan kualitas sumber daya manusia yang terarah, terpadu dan menyeluruh melalui berbagai upaya proaktif dan reaktif dalam membentuk manusia.

KETERBATASAN

Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat keterbatasan yaitu bahwa pengetahuan akuntansi, partisipasi penyusunan anggaran dan kepribadian kewirausahaan merupakan variabel bebas yang mempengaruhi kinerja manajerial sebesar 15,8%. Artinya masih terdapat variabel bebas lainnya yang bisa mempengaruhi kinerja manajerial yang tidak diteliti dalam penelitian ini dan pengukuran seluruh variabel dalam penelitian ini bersifat subjektif atau berdasarkan persepsi masing-masing responden sehingga dapat menimbulkan masalah apabila persepsi dari responden berbeda dengan keadaan sesungguhnya. Kemudian penelitian hanya dilakukan pada satu kecamatan yaitu Kecamatan Limbangan, sehingga memungkinkan adanya perbedaan hasil dan kesimpulan apabila dilakukan penelitian di kecamatan lain.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian bahwa Pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial, Artinya

pengelola gula aren yang menjadi responden dalam penelitian ini mempunyai pengetahuan akuntansi sebagai sarana informasi yang lengkap, tepat waktu, dapat digunakan sesuai dengan periodenya serta dapat dipertanggung jawabkan. Partisipasi penyusunan anggaran tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial. keterlibatan pegawai tersebut hanya sebatas ikut merencanakan saja karena sebagai kewajiban ikut serta tetapi keterlibatan itu tidak diimbangi dengan menggunakan ide kreatif yang dimiliki oleh pegawai. Kepribadian kewirausahaan berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial, Artinya, bahwa manajer pada pengolahan gula aren sudah memiliki sikap seperti seorang wirausaha yang sanggup melaksanakan perubahan-perubahan yang bersifat inovatif untuk mendukung visi misi dalam mencapai

sebuah tujuan bersama, dalam produksi yang dimanajeri olehnya. Dengan demikian, kinerja pada pengolahan gula aren di Kecamatan Limbangan akan meningkat dengan didukungnya ketepatan pada sasaran yang dituju. Tingkat pendidikan dalam penelitian ini menjelaskan bahwa responden dalam penelitian ini terdiri dari 85 responden, berpendidikan SD dengan presentase 31,8% sebanyak 27, berpendidikan SMP dengan presentase 42,4% sebanyak 36 responden, berpendidikan SMA dengan presentase 25,9% sebanyak 22 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada UMKM olahan gula aren kecamatan Limbangan kabupaten Kendal.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Wiratno, Wahyu Ningsih dan Negina Kencono Putri (2018) *Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Komitmen Organisasi, Motivasi Dan Struktur Desentralisasi Sebagai Variabel Pemoderasi*
- Aditya Fitri Siregar. (2017) *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Kinerja Manajerial Pada Perusahaan Jasa Di Kota Medan*
- Asyari Rahmawati. 2019. *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial, Dengan Self Efficacy Sebagai Pemoderasi (Studi Kasus Pada Pdam Klaten)*
- Badan Pusat Statistik Jawa Tengah, (BPS, Survei Industri Mikro Kecil dan Menengah Tahunan, <https://www.jateng.bps.go.id/>)
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Kendal. <https://kendalkab.bps.go.id/>
- Badan Pusat Statistik Republik Indonesia, <https://www.bps.go.id/>
- Daud William (2021). *Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Keperawatan Rumah Sakit Umum Daerah Padangsidimpuan.*
- Delima Sari Lubis, (2016). *Pemberdayaan UMKM Melalui Lembaga Keuangan Syariah Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan Kota Padangsidimpuan Oleh: Delima Sari Lubis Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan. Pemberdayaan UMKM Melalui Lembaga Keuangan Syariah Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan Kota Padangsidimpuan, 2, 131-145*
- Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kendal. <https://disperindag.kdl.bps.go.id/>
- Ferawati, G. (2017). *Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Komitemen Organisasi dan*

- Motivasi Terhadap Kinerja Manajerial (Studi pada PT. ASKES (Persero) cabang Kediri.* Locke (1978).
- Firdayanti, F., Diana, N., & Junaidi (2020). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Kepribadian Kewirausahaan Terhadap Kinerja Manajerial. (studi pada UMKM batik tulis kabupaten porbolinggo). *E- JRA Vo; 09 No 02 Februari 2020 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang, 09(02), 47-57.*
- Galuh Ferawati (2017) *Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Komitmen Organisasi, Dan Motivasi Terhadap Kinerja Manajerial* (Studi pada PT. ASKES (Persero) Cabang Kediri)
- Gita Pramudya Saraswati.2016. *Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Job Relevant Information Sebagai Variabel Moderating* (Studi pada Dinas Pemerintah Kota Yogyakarta)
- Hardi, H., & Zaharman, Z (2018). Strategi Pemerintah Kota Pekanbaru Dalam Pemberdayaan Dan Pembinaan Umkm Menghadapi Mea. *Jurnal daya saing, 4(1), 36-47.*
<https://doi.org/10.35466/dayasaing.v4il.130>
- Herawati, N., & Yustien, R (2018). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen Dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Pengembangan Kewirausahaan Bidang Ekonomi Kreatif Di Kota Jambi. *Jurnal Sains Sosio Humaniora, 2(1), 25-33.*
<https://doi.org/10.22437/jssh.v2il.5278>
- Irman Badu, Ishak Awaluddin, Arifuddin Mas'ud (2019). *Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Komitmen Organisasi, Profesionalisme, Gaya Kepemimpinan, Dan Struktur Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial*
- Jefri Wicahya Putra (2018) *Pengaruh Penggunaan Sistem Akuntansi Manajemen Dan Kepribadian Kewirausahaan Terhadap Kinerja Manajerial*
- M. Agus Hermawan. (2017). Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Dalam Perspektif Ekonomi Islam (*Studi Pada Karyawan PT. Indokom Samudra Persada*)
- M. Efan Kaukab. (2017). *Kompetensi Lintas Budaya Dalam Internasionalisasi Umkm Di Indonesia Sebuah Agenda Penelitian. Fokus Bisnis: Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi, 16(01), 40-50*
- Maghfirah, M., & BZ., F. S. (2016). Analisis Perhitungan Pokok Produksi Dengan Penerapan Metode Full Costing Pada UMKM Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi, 1(2), 59-70*
- Maslikah, Alliyah, S., & Azizi, Z., W. (2018). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen, Model Usaha Dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus Pada UMKM Batik Tulis Lasem Se-Kabupaten Rembang). *Jurnal administrasi bisnis (JAB), 4(1), 1689-1699.* <https://journal.stie-yppi-ac.id/index.php/JAB/article/view/199>
- Naswa Rochani Rawdhyfa.2018. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Budaya Organisasi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial Dan Partisipasi Anggaran* (Studi Pada

Bkd Yogyakarta Dan Bkd Paser)

- Nisrinah Laila Qardiyanti.2016. *Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran dan Akuntabilitas Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial* pada Dinas Kesehatan Surabaya.
- Putri Wulandari. (2019). *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Lama Kerja Dan Kompensasi Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Ptpn Iv Medan*
- Putri, J. W. (2018). *Pengaruh Penggunaan Sistem Akuntansi Manajemen Dan Kepribadian Kewirausahaan Terhadap Kinerja Manajerial Di*
- Koperasi Tani Sejahtera Trenggalek. *Jurnal Universitas Nusantara PGRI Kediri, Vol. 08(no.3), 1-19.*
- Wiratno, A., Ningsih, W., & Putri, N. K. (2017). *Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja Manajerial Dengan Komitmen Organisasi, Motivasi dan Struktur Desentralisasi Sebagai Variabel Pemoderasi.*
- Jurnal Akuntansi*, 20(1), 150. <https://doi.org/10.24912/ja.v2il.81>